

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi adalah sebuah organisasi yang bergerak di bidang jasa pelayanan pendidikan tinggi. Secara umum organisasi yang bergerak dibidang pelayanan sangat dibutuhkan bagaimana tingkat kepercayaan kepada pihak penerima layanan dalam hal ini adalah mahasiswa.

Di dalam perguruan tinggi membangun sebuah kepercayaan adalah suatu hal yang sangat penting. Selain itu sebagai dunia pendidikan kepercayaan yang harus di tunjukan kepada mahasiswa adalah dalam bentuk pelayanan yang baik. Ketika seseorang mengambil suatu keputusan dia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang orang yang lebih dia percaya dari pada yang tidak dia percaya. .

Untuk bisa percaya dengan seseorang pasti kita memperhatikan sesuatu yang ada di dalam dirinya, dengan cara dia berkomunikasi, berinteraksi kepada lawan bicaranya. Disitulah kita akan menaruh kepercayaan terhadap dirinya.

Dosen adalah pemimpin di dalam kelas yang memimpin berjalan nya suatu pembelajaran yang dia berikan kepada mahasiswa nya. Kepercayaan mahasiswa bisa dikatakan ukuran sebagai keberhasilan dosen dalam

menyampaikan materi, meski demikian kepercayaan mahasiswa terhadap dosen bukanlah perkara yang mudah diwujudkan karena perlu adanya sinergi diantara keduanya. Dosen seharusnya mampu membangun komunikasi yang dapat menjadi input bagi mahasiswa nya. Jika dosen mampu membangun komunikasi dengan baik, maka kepercayaan mahasiswa kepada dosen akan tumbuh dengan sendirinya.

Komunikasi di dalam perguruan tinggi menjadi bagian yang sangat penting, karena di dalam perguruan tinggi terjadi proses penciptaan dan pertukaran pesan antara satu dan yang lainnya. Komunikasi di perguruan tinggi merupakan arus informasi, pertukaran informasi, jika di dalam perguruan tinggi di temukan informasi yang di sampaikan tidak tepat pada sasaran maka komunikasi di perguruan tinggi yang berjalan tidak sesuai dengan yang di harapkan. .

Selain komunikasi faktor yang mempengaruhi kepercayaan mahasiswa adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan melalui proses pembelajaran, pelatihan, dan perolehan pengalaman. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan emosi yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri dan memiliki daya tahan untuk menghadapi suatu masalah yang terjadi.

Seseorang yang dapat mengendalikan emosinya dengan baik dan dapat menyesuaikan diri dengan suasana hati antara individu dengan individu lainnya. Maka seseorang akan memiliki tingkat emosional yang baik dan akan lebih mudah untuk menyesuaikan diri di dalam lingkungan perguruan tinggi serta lingkungan sekitar.

Kecerdasan emosional menggunakan emosi secara efektif untuk mencapai tujuan, membangun hubungan, dan untuk meraih keberhasilan perguruan tinggi.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan kepada mahasiswa semester 8 fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah pringsewu. Mahasiswa beranggapan bahwa mahasiswa menaruh kepercayaan terhadap kemampuan dosen dalam melakukan komunikasi di dalam kelas hanya dengan beberapa dosen saja. Karena banyak dosen kurang aktif dalam menyampaikan materi, dosen hanya menyampaikan materi yang sudah ada di power point tanpa menjelaskan maksud dari materi yang disampaikan.

Selain itu proses pembelajaran juga perlu didukung dengan kecerdasan emosional yang tinggi dari dosen dalam upaya menguasai dan menjalankan tugas dengan benar. Kecendrungan, sebagian besar dosen masih memiliki kecerdasan emosional yang kurang baik seperti mudah marah, yang nantinya akan mengurangi kepercayaan mahasiswa dalam sebuah perguruan tinggi.

Dari observasi tersebut saya tertarik melakukan penelitian yang tentang kecerdasan emosional kemampuan komunikasi dosen dan kepercayaan mahasiswa terhadap dosen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap kepercayaan mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah pringsewu ?
2. Apakah ada pengaruh kemampuan komunikasi dosen terhadap kepercayaan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah pringsewu ?
3. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional dan kemampuan komunikasi dosen terhadap kepercayaan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah pringsewu ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DOSEN TERHADAP KEPERCAYAAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU”

C. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menjaga penelitian tidak menyimpang dari masalah yang sesungguhnya, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah kecerdasan emosional, kemampuan komunikasi dan kepercayaan mahasiswa
2. Subjek penelitian yaitu mahasiswa semester 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu
3. Tempat penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu
4. Waktu penelitian dilakukan tahun 2020

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan penelitian

- a. Ingin mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kepercayaan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah pringsewu
- b. Ingin mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi dosen terhadap kepercayaan mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah pringsewu
- c. Ingin mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kemampuan komunikasi dosen terhadap kepercayaan mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah pringsewu

2) Kegunaan penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kemampuan komunikasi dosen terhadap kepercayaan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah pringsewu

b. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kecerdasan emosional dan kemampuan komunikasi dosen terhadap kepercayaan mahasiswa serta mempraktekan teori-teori yang didapat dalam perkuliahan.